

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 88 responden dengan masing-masing kelompok berjumlah 44 responden di RSUD Kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kategori responden kelompok *chula formula* didominasi oleh responden laki-laki dengan umur 18-25 tahun, ASA II, tinggi badan 141-150cm dan penggunaan ukuran pipa endotrakeal 6,5 mm.
2. Kategori responden kelompok standar 20/22 didominasi oleh responden perempuan dengan umur 18-25 tahun, ASA II, tinggi badan 141-150cm dan penggunaan ukuran pipa endotrakeal 6,5 mm.
3. Penggunaan metode *chula formula* dan standar 20/22 memiliki pengaruh yang signifikan dengan ketepatan kedalaman *oro-tracheal tube*.
4. Metode *chula formula* dan standar 20/22 dapat diterapkan pada pasien dengan usia >18 tahun dan <60 tahun tanpa memiliki komorbid pada organ pernapasan, tetapi standar 20/22 hanya efektif diterapkan pada pasien dengan tinggi badan 160cm untuk kedalaman 20cm dan kedalaman 22cm untuk kedalaman >171cm

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran dari peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Kota Bandung

Penelitian ini diharapkan bisa menjaadi pertimbangan dalam pemberian intervensi pemasangan *oro-tracheal tube* untuk menentukan ketepatan kedalaman *oro-tracheal tube*. Selain itu, diharapkan dapat menambah dokumentasi terkait *chula formula* dalam catatan *assessment* pre anestesi.

2. Bagi Penata Anestesi di RSUD Kota Bandung

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau sumber informasi khususnya terkait pengaruh metode *chula formula* dengan ketepatan kedalaman *oro-tracheal tube*, diharapkan juga dengan adanya penelitian ini, penata anestesi dapat mengantisipasi adanya ketidaktepatan pemasangan *oro-tracheal tube* sehingga dapat merencanakan perhitungan yang tepat.

3. Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai metode untuk ketepatan kedalaman pada pemasangan *oro-tracheal tube*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai

ketepatan kedalaman *oro-tracheal tube*. Tidak hanya itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti hubungan *chula formula* dengan populasi yang lebih kompleks dan juga dapat membandingkan *chula formula* dengan metode prediktor ketepatan kedalaman *oro-tracheal tube* lainnya seperti manubrium sternal joint (MSJ), colombia formula dengan menambahkan atau menggunakan alat ukur lain seperti perhitungan EtCO₂, FOB , USG dan ronten dada.